

Selasa, 21 Juli 2020

1. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Batu Bara Ir, H. Zahir, M.AP



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook bernama Haji Zahir yang merupakan Bupati Batu Bara. Diketahui akun tersebut baru saja dibuat.

Faktanya dilansir dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Batu Bara batubarakab.go.id, mengimbau kepada masyarakat terutama di Kabupaten Batu Bara terhadap akun tersebut karena bukan merupakan akun resmi dari Bupati Batu Bara.

Hoaks

Link Counter:

<http://www.batubarakab.go.id/post/penipuan-akun-palsu-bupati-batu-bara-ir-h-zahir-map>

https://www.facebook.com/permalink.php?id=386182142157270&story_fbid=763744411067706

Selasa, 21 Juli 2020

2. Ricardo Milos Berseragam PDIP Sumbang Rp 69 Miliar untuk Tangani Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar seorang pria berseragam PDI Perjuangan (PDIP) memberi sumbangan senilai Rp 69 miliar untuk penanganan Covid-19. Tangkapan layar beserta narasi tersebut tampak pada sebuah pemberitaan di salah satu media nasional Metro TV.

Isu bahwa Metro TV memberitakan pria berseragam PDIP, Ricardo Milos, memberi sumbangan senilai Rp 69 miliar untuk penanganan Covid-19, adalah salah. Faktanya, tangkapan layar itu merupakan editan dari program Headline News Metro TV yang berjudul LIVE EVENT “19 Tahun Metro TV Menebar Inspirasi” pada jam ke-2, menit ke-58 dan detik ke-14.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN608QGk-ricardo-milos-berseragam-pdip-sumbang-rp69-miliar-untuk-tangani-covid-19>

<https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-ricardo-milos-berseragam-pdip-sumbang-rp69-miliar-untuk-tangani-covid-19-simak-faktanya.html>

Selasa, 21 Juli 2020

3. Pria Indonesia Wajib Punya Istri Dua di Tahun 2020 kalau Tidak Ingin diusir



Penjelasan :

Diunggah pada platform Facebook sebuah postingan yang menyebutkan bahwa tahun 2020 Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan baru yaitu mewajibkan para laki-laki dewasa memiliki dua istri, bila tidak demikian akan diusir dari Indonesia.

Faktanya, klaim pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dalam Undang-undang nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tidak disebutkan adanya kewajiban pria beristri dua.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310637/cek-fakta-hoaks-pria-diwajibkan-beristri-dua-pada-2020>

<https://www.merdeka.com/amp/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pria-diwajibkan-memiliki-dua-istri-pada-2020.html>

Selasa, 21 Juli 2020

4. Program Bantuan Pemerintah Sebesar 275 Triliun Mengatasnamakan BP2MI



Penjelasan :

Beredar melalui akun Facebook yang mengatasnamakan BP2MI sebuah informasi yang menyebutkan bahwa BP2MI bersama Kementerian BUMN dan Pemerintah Uni Emirat Arab serta Pemerintah Hong Kong telah menyepakati program bantuan pemerintah sebesar 275 Triliun Rupiah yang akan dibagikan kepada para TKI dan TKW yang berada di negara tersebut. Pada informasi yang beredar itu disertakan nomor Whatsapp staf pengurusan keuangan.

Setelah ditelusuri, melalui akun Instagram resmi-nya BP2MI mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar dan akun yang mengatasnamakan BP2MI tersebut merupakan akun palsu. Menanggapi hal itu, Biro Hukum dan Humas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) telah melaporkan akun dan website penipuan yang mengatasnamakan BP2MI ke Kepolisian serta Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk segera ditindak lanjuti, sebab banyak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang telah dirugikan dan menjadi korban penipuan dari akun tersebut. Kepala Biro Hukum dan Humas, Sukmo Yuwono berpesan kepada masyarakat khususnya para PMI untuk tidak mudah percaya terhadap hal-hal yang tidak jelas sumbernya. Ia menyampaikan jika informasi tersebut dari BP2MI, pastikan sumbernya dari website resmi BP2MI yaitu www.bp2mi.go.id atau akun media sosial BP2MI yang resmi dan bercentang biru.

Hoaks

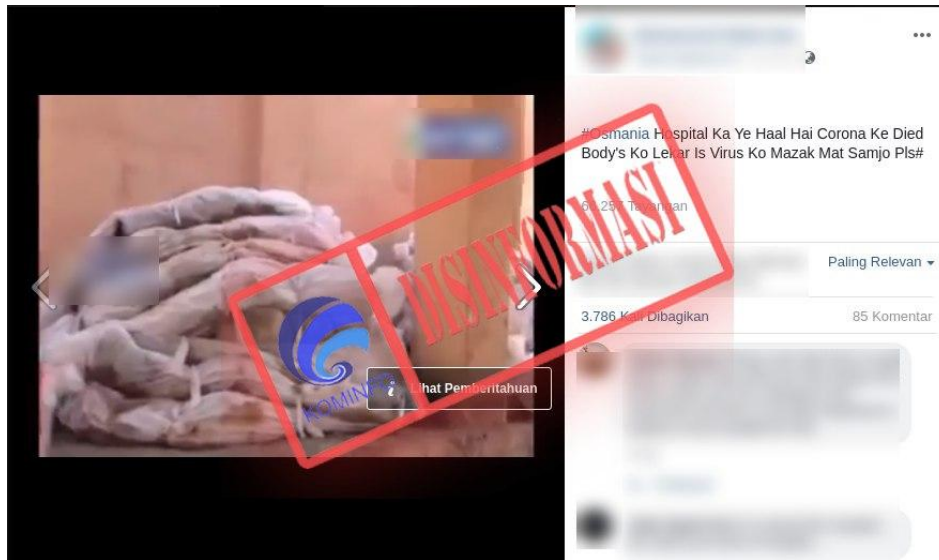
Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC0HByFH_-L/?igshid=zp4fi8jggt2v

<https://bp2mi.go.id/berita-detail/terima-aduan-terkait-cyber-crime-bp2mi-laporkan-akun-dan-website-penipuan-ke-kepolisian-dan-kominfo>

Selasa, 21 Juli 2020

5. Video Korban Covid-19 di Sebuah Rumah Sakit di Kota Hyderabad, India Selatan



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video dengan klaim yang memperlihatkan korban Covid-19 di sebuah rumah sakit di kota Hyderabad, India selatan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu menyesatkan. Dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), video itu diterbitkan dalam laporan tentang mayat yang tidak diklaim di rumah sakit Hyderabad pada 2013, kurang lebih enam tahun yang lalu sebelum muncul pandemi Covid-19 yang terdeteksi tahun 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/footage-has-circulated-reports-about-unattended-bodies-hospital-south-india-2013>

Selasa, 21 Juli 2020

6. Pria Tiongkok Pukul Sopir Asal Pakistan Gara-Gara Tagihan Bensin

Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat video dengan klaim bahwa telah terjadi tindakan kekerasan terhadap seorang supir yang disebut berasal Pakistan yang dipukuli oleh seorang insinyur asal Tiongkok karena tagihan bensin palsu.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tentang insinyur dari Tiongkok memukul sopir asal Pakistan karena memberi tagihan bensin adalah salah. Faktanya, kejadian itu terjadi di Malaysia pada tahun 2016 dan sudah ditangani PDRM.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309996/cek-fakta-ramai-di-facebook-pria-tiongkok-pukul-sopir-asal-pakistan-gara-gara-tagihan-bensin>

Selasa, 21 Juli 2020

7. Video Buaya Muncul di Lahan Pegaraman Sumenep



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah video tentang munculnya seekor buaya berukuran besar yang diklaim terjadi di lahan pegaraman Sumenep. Video tersebut diikuti narasi "*Sumenep..buaya ditemukan warga di perairan pembuatan garam*".

Faktanya setelah ditelusuri, Kasubag Humas Polres Sumenep, AKP Widiarti S memastikan bahwa video buaya muncul di lahan pegaraman Sumenep tersebut adalah tidak benar. Widiarti menjelaskan bahwa buaya berukuran besar tersebut benar keberadaannya, namun tidak di wilayah hukum Kabupaten Sumenep. Kemunculan buaya tersebut bukan terjadi di Sumenep melainkan di Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://beritajatim.com/peristiwa/heboh-video-buaya-muncul-di-lahan-pegaraman-sumenep-polisi-pastikan-hoaks/>

<https://www.koranmadura.com/2020/07/viral-video-buaya-muncul-di-lahan-pt-garam-sumenep-dipastikan-hoaks/>

<https://portalmadura.com/hoaks-buaya-muncul-di-lahan-pegaraman-sumenep-235784/>

Selasa, 21 Juli 2020

8. Kaesang : Bapak Saya dengan Kesederhanaan Bisa Nipu Rakyat Indonesia Kenapa Saya Tidak?

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto Kaesang Pangarep dengan tambahan tulisan “Bapak Saya dengan Kesederhanaan Bisa Nipu Rakyat Indonesia Kenapa Saya Tidak?” di sebelah foto tersebut.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto Kaesang yang diunggah dengan kutipannya tersebut tidak ditemukan pada media daring manapun. Adapun foto Kaesang itu pernah diunggah akun Instagram resmi [@kaesangp](https://www.instagram.com/kaesangp) pada Jumat, 24 April 2020 dengan keterangan “Atas kemeja, bawahan celana pendek dan pake sandal. OOTD ngantor jaman now”. Artinya, dalam foto kaesang tersebut, dirinya tidak membahas seperti yang diklaim oleh oknum tersebut.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CC25kzSBvuF/>

https://www.instagram.com/p/B_W8Hz7Jp0I/?utm_source=ig_embed

<https://bogor.tribunnews.com/2020/04/28/warga-solo-ini-akui-malas-lihat-anak-presiden-klemak-klemek-kaesang-ketawa-disebut-seperti-jenang?page=2>

Selasa, 21 Juli 2020

9. Foto Ang Tjoen Min Anak Lim Seng Komandan Pasukan Pao An Thui



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah foto dengan narasi mengenai identitas Ang Tjoen Ming. Pada unggahan itu disebutkan, bahwa Ang Tjoen Ming merupakan anak dari Lim Seng, seorang dari komandan Pasukan Pao Ang Thui 1945 yang dianggap sebagai pengkhianat NKRI dan merupakan ipar dari James Ryadi, dan juga disebutkan keduanya adalah pendiri, pembina, dan pemilik saham dari Brimob.

Dikutip dari turnbackhoax.id, narasi yang disebutkan pada unggahan tersebut adalah salah. Faktanya, Ang Tjoen Min (Thahir) adalah anak dari Ang Boen Ing, seorang pembuat dan penyewa becak. Sedangkan James Riady adalah ipar dari Thahir yang merupakan mantan CEO Lippo Group. Ang Boen Ing dan James Riady bukan merupakan pendiri dari Brimob (Brigade Mobil) seperti yang diklaim pada unggahan tersebut. Pendiri dari Brimob yang sebenarnya adalah Moehammad Jasin (Muhammad Yasin). Foto yang digunakan pada unggahan Facebook tersebut juga adalah foto Thahir saat dianugerahi gelar Warga Kehormatan Brimob oleh Korps Brigade Mobil (Brimob) Kepolisian RI pada 12 November 2018.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/20/salah-foto-ang-tjoen-min-anak-lim-seng-komandan-pasukan-pao-an-thui/>

<https://kumparan.com/profil-orang-sukses/profil-orang-sukses-putra-penyewa-becak-yang-kini-masuk-daftar-orang-terkaya-lt0KZCoI0J2/full>

Selasa, 21 Juli 2020

10. 1 Pegawai Positif Virus Corona, Seluruh Pegawai Kemenpora WFH



Penjelasan :

Beredar percakapan di pesan singkat yang menyatakan seluruh pegawai Kemenpora bekerja dari rumah masing-masing atau *Work From Home (WFH)* dikarenakan adanya 1 pegawai yang positif Covid-19.

Faktanya kabar tersebut langsung dibantah oleh Sesmenpora RI, Gatot S Dewa Broto. Melalui pesan singkatnya, ia menegaskan hanya sebagian pegawai Kemenpora yang WFH. Pegawai yang diperbolehkan kerja dari rumah adalah orang yang pernah melakukan kontak dengan pasien Virus Corona di Kemenpora.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310083/cek-fakta-1-karyawan-positif-virus-corona-seluruh-pegawai-kemenpora-wfh>

Selasa, 21 Juli 2020

11. Massa Sudah Tumpah Ruah Mengepung Gedung DPR Terkait RUU HIP



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto kerumunan orang sedang melakukan aksi demonstrasi di jalan. Disebutkan, para demonstran mengepung gedung DPR MPR RI terkait penolakan RUU HIP.

Faktanya, Dilansir dari [Lampost.co](https://www.lampost.co), foto tersebut adalah foto lama karya dari Jurnalis [Tagar.id](https://www.tagar.id), Gemilang Isromi Nuari. Foto itu dimuat pada artikel berjudul “Gelar Aksi Tolak RUU KUHP, Poster Mahasiswa Sindir DPR” pada 24 September 2019 dan artikel dengan judul “HTI Menyusup Dalam Demonstrasi Mahasiswa di Gedung DPR” dimuat pada 25 September 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-beredar-foto-demonstran-sudah-tumpah-ruah-mengepung-gedung-dpr-tolak-ruu-hip-cek-faktanya.htm>

<https://turnbackhoax.id/2020/07/20/salah-foto-massa-sudah-tumpah-ruah-mengepung-gedung-dpr-terkait-ruu-hip/>

<https://www.instagram.com/p/CC2hztJB7nT/>

Selasa, 21 Juli 2020

12. Indomie Rasa Saksang Babi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook sebuah foto Indomie rasa baru dan menjadi viral pada media sosial tersebut. Pasalnya, foto tersebut adalah Indomie dengan rasa Saksang Babi.

Dilansir dari turnbackhoax.id, faktanya foto tersebut merupakan hasil suntingan / editan. Pada foto asli, varian rasa Indomie itu adalah Rasa Soto Medan. Pihak PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga menegaskan bahwa keterangan rasa pada foto tersebut adalah hoaks, karena Indofood hanya memproduksi produk halal.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/21/salah-indomie-rasa-saksang-babi/>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310973/cek-fakta-hoaks-indomie-keluarkan-rasa-saksang-babi>

<https://www.suara.com/news/2020/07/21/134032/cek-fakta-benarkah-ada-indomie-rasa-saksang-babi>

Selasa, 21 Juli 2020

13. Demi Pulihkan Ekonomi Gerindra Usulkan Untuk Legalkan Judi

Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial Facebook hasil tangkapan layar dari sebuah artikel berjudul "Demi Pulihkan Ekonomi di Tengah Pandemi, Gerindra Usul Legalkan Judi".

Faktanya melansir dari cekfakta [Liputan6.com](https://liputan6.com) yang mengutip keterangan Partai Gerindra melalui akun resmi Twitter-nya membantah Partainya telah membuat usulan ke Presiden Joko Widodo agar melegalkan togel dan judi kasino. Pihak Gerindra mengatakan, pernyataan yang keluar dari Arief Poyuono adalah usulan Pribadi dan tidak mewakili Partai.



Disinformasi

Link Counter:

<https://liputan6.com/cek-fakta/read/4308956/cek-fakta-gerindra-usul-legalkan-judi-untuk-pulihkan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19-simak-faktanya>

<https://fin.co.id/2020/07/15/gerindra-bantah-usulan-legalkan-judi-togel/>

<https://news.detik.com/berita/d-5096845/gerindra-usulan-arief-poyuono-legalkan-judi-togel-kasino-tak-wakili-partai>

Selasa, 21 Juli 2020

14. Waktu Kehamilan Seorang Wanita hanya Dalam Waktu Satu Jam



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi waktu proses kehamilan hanya satu jam tidak dalam waktu sembilan bulan. Bahkan melahirkan dalam keadaan menstruasi.

Faktanya dikutip dari laman [Halodoc.com](https://www.halodoc.com), dalam medis, kasus kehamilan seperti itu disebut *cryptic pregnancy* alias kehamilan kriptik, kondisi di mana wanita tidak sadar sedang hamil. Wanita yang mengalami kehamilan kriptik terkadang baru sadar sedang mengandung pada trimester tiga atau bahkan saat melahirkan. Jadi wanita tersebut tetap hamil dengan rentan waktu selama delapan hingga sembilan bulan bukan satu jam.

Disinformasi

Link Counter:

<https://haluan.co/article/wanita-lahirkan-bayi-sehat-yang-dikandung-hanya-sejam-ketahui-fakta-nya>

<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-denial-of-pregnancy-atau-kehamilan-kriptik>

Selasa, 21 Juli 2020

15. Video Erdogan Baca Al-Qur'an di Hagia Sophia



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah video memperlihatkan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan sedang membaca Al-Qur'an, yang dalam narasinya menyatakan "Pembacaan AYAT-AYAT SUCI AL-QUR'AN OLEH ERDOGAN DI MASJID HAGIA SHOPIA".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), Klaim tentang video yang memperlihatkan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan sedang membaca Al-Qur'an di Hagia Sophia adalah keliru. Fakta yang sebenarnya, Erdogan membaca Al-Qur'an di Masjid Millet.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN608Rpk-video-erdogan-baca-alquran-di-hagia-sophia-ini-faktanya>

<https://www.youtube.com/watch?v=UllkDqV2cYo>